

BAB 4

METODE PENELITIAN

11.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dapat dibedakan dalam beberapa tipe, pada penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus bertipe intrinsik yang artinya penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep / teori ataupun tanpa upaya menggeneralisasi (Poerwandari, 2001).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1991) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Digunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui lebih dalam tentang dinamika penggunaan metadon pada pasien di RSKO Jakarta.

11.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSKO Jakarta yang terletak di Jl. Lapangan Tembak No. 75 Cibubur, Jakarta Timur. RSKO ini berada langsung dibawah Departemen Kesehatan RI dan merupakan salah satu rumah sakit rujukan nasional yang menangani masalah gangguan yang berhubungan dengan narkoba dan merupakan salah satu rumah sakit yang mengadakan terapi metadon pertama kali di

Indonesia. Wawancara dengan klien dilakukan pada tanggal 28-30 Mei 2008. Wawancara dengan orang tua dilakukan pada tanggal 5, 10, dan 18 juni 2008. Dan penelusuran catatan medik dilakukan pada tanggal 6 juni 2008.

11.3. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari klien yang sedang menjalani pengobatan atau terapi metadon di RSKO Jakarta. Kriteria pemilihan klien yang digunakan sebagai informan adalah 6 klien yang terbagi atas 2 orang wanita, 2 orang pria yang bekerja dan 2 orang pria yang tidak bekerja yang keseluruhannya bersedia untuk di wawancarai, kooperatif, dapat berkomunikasi dengan baik dan melakukan terapi metadon lebih dari 4 bulan. Mereka adalah FAN, VN, NNY, RB, AR dan YG. Dalam pemilihan sumber data, peneliti dibantu oleh petugas metadon setempat dengan memberikan nama-nama informan kepada peneliti. Sumber data juga didapatkan dari wawancara dengan orangtua dan melalui catatan medik Pasien.

Untuk mempermudah pencarian informasi, digunakan tabel matriks pengumpulan data penelitian. Berikut uraiannya :

Tabel 4.3 Matriks Pengumpulan Data Penelitian

No	Informasi yang ingin diketahui	Sumber Informasi	Metode	Instrumen
1.	Kapan pertama kali informan mulai berhenti menggunakan narkoba	Informan Orangtua	WM WM	PW PW
2.	Bagaimana dukungan orang tua dan keluarga terhadap informan	Informan	WM	PW
3.	Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap informan	Informan Orangtua	WM WM	PW PW

4.	Bagaimana pengaruh pergaulan terhadap informan	Informan	WM	PW
5.	Dari mana informan mengenal metadon	Informan Orangtua	WM WM	PW PW
6.	Alasan menggunakan metadon	Informan	WM	PW
7.	Sudah berapa lama informan menggunakan terapi metadon	Informan Catatan Medik	WM PD	PW Pencatatan
8.	Manfaat apa yang dirasakan oleh informan setelah menggunakan metadon	Informan Orangtua	WM WM	PW PW
9.	Keluhan apa yang informan rasakan setelah menggunakan terapi metadon	Informan Orangtua	WM WM	PW PW
10.	Dosis informan saat ini	Informan Catatan Medik	WM PD	PW Pencatatan
11.	Apakah informan pernah menggunakan narkoba kembali selama mengikuti terapi metadon	Informan	WM	PW

Keterangan : WM : Wawancara Mendalam

PW : Pedoman Wawancara

PD : Penelusuran Dokumen

11.4. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam antara peneliti dengan informan dan dengan orangtua informan serta penelusuran dokumen melalui catatan medik informan. Hasil wawancara ini dipaparkan dengan menyebutkan inisial dari informan.

Pengumpul data pada wawancara mendalam dengan informan dan orangtua adalah peneliti dan dibantu oleh seorang teman yang bertugas melakukan pencatatan pada lembar pencatatan hasil wawancara. Sedangkan pengumpul data pada penelusuran dokumen adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan antara

tanggal 28 Mei 2008 sampai dengan 18 Juni 2008. Wawancara yang dilakukan dengan informan YG dan RB bertempat didepan poli gigi pada waktu siang hari, dan wawancara yang dilakukan bersama FAN, VN, NNY, AR berlangsung ditempat parkir motor pada waktu siang hari.

11.5. Instrumen Penelitian

11.5.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipergunakan untuk penggalian informasi ke arah aspek yang diteliti sesuai dengan tujuan. Pedoman wawancara yang digunakan untuk informan terlebih dahulu telah diuji coba kepada informan lain. Setelah diuji coba, terdapat beberapa pertanyaan yang berkembang yaitu penambahan pertanyaan mengenai penjelasan yang lebih mendalam dari alasan menggunakan narkoba, probing dari status pernikahan dan pada informan yang telah menikah apakah pasangan mendukung dalam menggunakan metadon, penjelasan tentang pekerjaan, akses dalam metadon.

11.5.2. Alat Perekam

Alat perekam ini digunakan untuk mempermudah mendokumentasikan data yang diperoleh dengan menggunakan *tape recorder* dan kaset berdurasi satu jam. Proses perekaman terlebih dahulu telah disetujui dan diijinkan oleh informan. Informan tidak merasa keberatan bila wawancara tersebut direkam.

11.5.3. Lembar Pencatatan Hasil Wawancara

Lembar pencatatan adalah catatan lapangan yang berisi jawaban dari informan yang berfungsi sebagai dokumentasi hasil wawancara di lapangan selain dari rekaman suara. Catatan ini berfungsi juga sebagai kendali pertanyaan dan mencatat pertanyaan baru sesuai perkembangan temuan baru saat wawancara.

11.6. Validitas Data

Validitas data dilakukan agar data yang didapat pada penelitian kualitatif ini dapat terjaga. Untuk menjaga validitas data ini, maka dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah mengetahui sebuah informasi yang sama dari beberapa sumber dan/atau dengan beberapa metode yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya adalah informan (klien matadon) dan orangtua atau keluarga, sedangkan triangulasi metodenya adalah dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan dan orangtua atau keluarga dan melakukan penelusuran dokumen melalui catatan medik (*medical record*) yang disesuaikan dengan matriks pengumpulan data penelitian.

11.7. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Sorting Data*, yaitu informasi atau data yang diperoleh berupa kata-kata dibuat menjadi sistematis.

2. *Clasifying data*, yaitu mengklasifikasikan informasi yang telah disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan antar informan.
3. *Content analysis*, yaitu menganalisis data dengan teknik yang digunakan adalah dengan matriks pengumpulan data penelitian dan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian (Moleong, 1991).

